



RUMAH SAKIT
St. Carolus
Melayani Dari Hati,
Membangkitkan Harapan



**RUANG
CARLO** 

Apa Itu **HIV / AIDS?**

Human Immunodeficiency Viruses (HIV)

adalah penyakit infeksi menular yang menurunkan sistem kekebalan tubuh

Virus yang berkembang membuat seseorang menjadi rentan terhadap berbagai infeksi ikutan. Kelemahan dan infeksi yang berlanjut akan dapat menyebabkan kematian.



Acquired Immunodeficiency syndrome (AIDS)

adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV



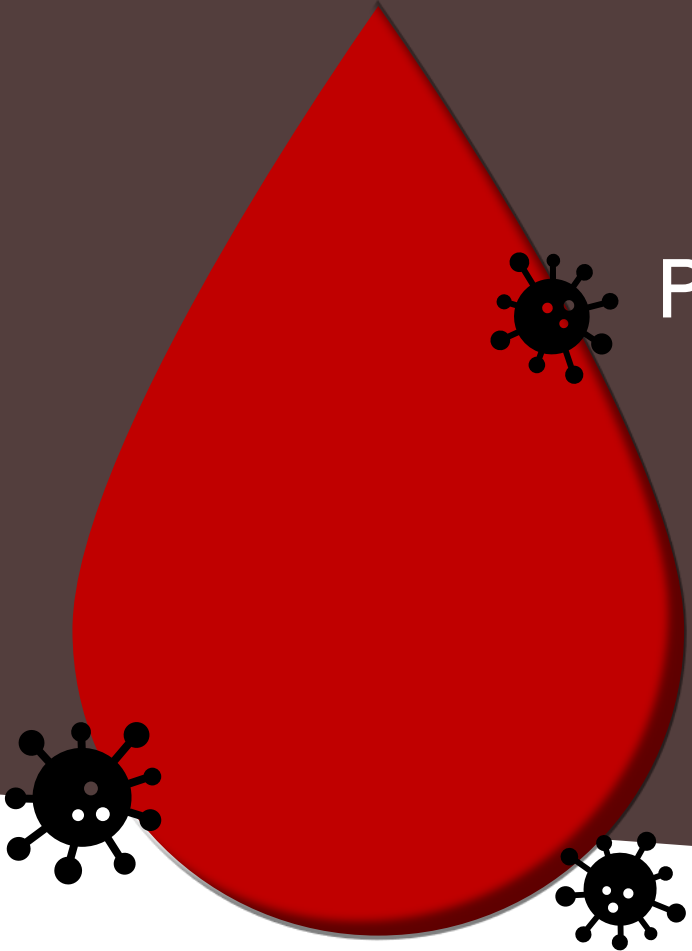
Imunitas yang turun diukur dengan penurunan jumlah sel **CD4**. Jumlah CD4 yang rendah berisiko tertular berbagai penyakit infeksi lainnya (infeksi oportunistik).

Jumlah virus HIV / **Viral Load** yang diperiksa dapat menentukan apakah seseorang berpotensi menularkan.

Undetected = Untransmittable



Penularan HIV dapat dicegah



Penularan terutama melalui **darah, ASI, cairan vagina, cairan sperma,** atau **jarum suntik bekas** yang mengandung virus HIV.

HIV dapat ditularkan dari ibu ke bayi yang dikandung dan saat persalinan.

Penularan tidak terjadi melalui kontak sosial sehari-hari seperti berpelukan, berjabat tangan, atau berbagi benda pribadi, makanan, dan minuman.

Infeksi HIV dapat diketahui melalui **tes antibodi dan antigen HIV**. Tes skrining antibody HIV baru akan positif bila antibody sudah cukup terbentuk.

Masa jeda adanya virus HIV di tubuh dan baru dapat terdeteksinya melalui tes antibodi disebut **Window Period**

Window Period bisa berlangsung selama **3 bulan**, penting tes ulang bagi yang berisiko tertular HIV.



HIV dapat dikendalikan dengan obat **ARV** (antiretroviral) yang harus diminum secara teratur dan seumur hidup.



97%

Viral Load HIV (VL, jumlah virus) bisa **tidak terdeteksi** dalam 6 bulan pengobatan ARV

Undetected = Untransmittable

Bila jumlah virus sudah tidak terdeteksi maka **tidak lagi menularkan**



Saat ini, semua ibu hamil diwajibkan untuk melakukan **skrining HIV, sifilis, Hepatitis B** (Program Pemerintah).

Untuk deteksi dini dan mencegah penularan ke bayi yang akan lahir.

Dengan adanya pengobatan ARV memungkinkan ibu hamil dengan HIV positif melahirkan bayi bebas HIV



RUMAH SAKIT
St. Carolus
Melayani Dari Hati,
Membangkitkan Harapan



Mari Buka Kesempatan dan Hadirkan Harapan

Pemahaman tentang HIV dan pengendalian infeksi HIV terus berkembang, yang Anda bisa ikuti di situs resmi (WHO, CDC, UNAIDS, dll)